

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu subsektor pertanian yang memiliki peranan penting di Indonesia adalah subsektor perkebunan. Diantara berbagai komoditas perkebunan, kelapa sawit memiliki peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia karena mampu menghasilkan minyak nabati yang menjadi kebutuhan utama bagi berbagai sektor industri (Lestari, 2024). Selain itu, kelapa sawit juga menjadi sumber utama pendapatan devisa bagi sektor pertanian negara (A. Syahputri et al., 2024). Kelapa sawit adalah tanaman yang berpotensi besar dan bernilai ekonomi tinggi, pertumbuhan kelapa sawit di Indonesia masih menyimpan potensi besar dalam menghasilkan produksi minyak kelapa sawit (Apriyanto et al., 2023).

Terdapat beberapa komoditas perkebunan di Sumatera Selatan, namun kelapa sawit merupakan komoditas yang memberikan kontribusi besar bagi sektor perkebunan. Pada tahun 2023, kelapa sawit menempati posisi tertinggi dengan luas 1.254.613 ha dan jumlah produksi mencapai 3.361.940 ton (Lampiran 1 dan 2). Sumatera Selatan memiliki 17 kabupaten dan seluruh kabupatennya memiliki perkebunan kelapa sawit, dimana Kabupaten Musi Banyuasin menempati posisi pertama dengan luasan lahan perkebunan kelapa sawit sebesar 316.680 ha dan produksi kelapa sawit mencapai 945.004 ton pada tahun 2023 (BPS Kabupaten Musi Banyuasin, 2024).

Kabupaten Musi Banyuasin memiliki 15 kecamatan, dimana Kecamatan Bayung Lencir memiliki luas perkebunan kelapa sawit tertinggi di Kabupaten Musi Banyuasin yaitu sebesar 17.271 ha (lampiran 3). Lahan perkebunan kelapa sawit di Bayung Lencir tidak hanya perkebunan rakyat saja, namun terdapat beberapa

perusahaan swasta yang turut mengelola. Salah satunya adalah PT. Agronusa Bumi Lestari.

PT. Agronusa Bumi Lestari merupakan perusahaan milik swasta yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit yang berada di Desa Mendis Jaya, Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin. Tujuan utama dari perusahaan tentunya untuk mengumpulkan keuntungan sebesar-besarnya dengan cara meningkatkan hasil produksi. Keuntungan tersebut diperoleh ketika penerimaan dari penjualan hasil produksi lebih tinggi daripada total biaya yang dikeluarkan (J. Iskandar, A. Suyatno, 2021). Tenaga kerja atau karyawan merupakan salah satu faktor produksi yang memiliki peran penting dalam perusahaan.

Karyawan menjadi faktor yang berperan penting bagi perusahaan kelapa sawit. Jika jumlah karyawan meningkat maka produksi kelapa sawit juga akan meningkat, sehingga karyawan mempunyai hubungan positif bagi produksi kelapa sawit. Karyawan berperan dalam berbagai kegiatan, seperti pembukaan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, hingga pengolahan hasil, termasuk pengelolaan manajemen perusahaan. Diantara kegiatan tersebut, pemanenan menjadi faktor yang paling menentukan dalam proses produksi. Karyawan panen PT. Agronusa Bumi Lestari merupakan karyawan tetap dan karyawan harian atau karyawan tidak tetap. Karyawan tetap umumnya lebih memiliki banyak hak daripada dengan karyawan harian, seperti mendapatkan hak tunjangan beras.

Keberhasilan kegiatan panen berperan penting dalam peningkatkan produktivitas kelapa sawit untuk memproduksi tandan buah segar (TBS).

Kemampuan produksi yang besar akan menjadi sia-sia jika hasil yang diperoleh tidak dimanfaatkan atau dikelola secara maksimal. Pelaksanaan pemanenan yang tepat akan menentukan jumlah dan mutu TBS yang diperoleh. Kegiatan pemanenan memiliki peran penting karena jumlah panen akan berpengaruh terhadap total produksi perusahaan. Oleh karena itu, produktivitas karyawan panen menjadi faktor utama yang menentukan tingkat produksi perusahaan (Lestari, 2024).

Produktivitas adalah ukuran yang menunjukkan perbandingan antara keluaran yang diperoleh (output) dengan jumlah sumber daya yang dipakai (input). Dalam konsep produktivitas, terdapat dua aspek penting yang diperhatikan, yaitu efisiensi dan efektivitas. Menurut Husein (2005) dalam (Billa & Iswarini, 2021) efektivitas berhubungan dengan tingkat keberhasilan dalam mencapai hasil kerja secara maksimal, sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam hal kualitas, kuantitas dan waktu. Sementara efisiensi fokus pada perbandingan antara sumber daya yang dimanfaatkan dengan hasil nyata yang dicapai atau cara pelaksanaan pekerjaan tersebut.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan panen kelapa sawit adalah usia, masa kerja, jumlah tanggungan, jarak tempuh dan upah. Usia ber berkaitan erat dengan kondisi fisik dan stamina karyawan, yang dibutuhkan dalam pemanenan yang memerlukan tenaga dan kondisi tubuh yang prima. Masa kerja menunjukkan pengalaman dan keterampilan yang diperoleh karyawan selama bekerja, serta dapat meningkatkan efisiensi kerja. Jumlah tanggungan keluarga dapat mempengaruhi motivasi kerja, sebab karyawan yang memiliki tanggungan keluarga lebih banyak cenderung bekerja lebih giat. Jarak tempuh dari tempat tinggal ke lokasi kerja dapat mempengaruhi tingkat kehadiran

dan kebugaran karyawan, dimana jarak yang jauh berpotensi menimbulkan kelelahan sehingga berdampak pada produktivitas. Kemudian, upah menjadi faktor yang mendorong motivasi kerja, karena besarnya upah yang diterima karyawan panen bergantung pada jumlah janjang yang berhasil dipanen. Pendidikan terakhir dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan panen karena karyawan akan lebih mudah mengerti instruksi kerja, prosedur operasional, memahami kualitas kerja serta target kerja. Pemilihan variabel tersebut sesuai dengan pernyataan Sihotang et al., (2023), Nasution (2022) dan Aji et al., (2023) bahwa usia, masa kerja, jumlah tanggungan, jarak tempuh, upah dan pendidikan terakhir berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan panen kelapa sawit.

PT. Agronusa Bumi Lestari memiliki target produksi TBS sebesar 2.428.325 kg/bulan, sedangkan hasil panen yang diperoleh hanya mencapai 1.313.812 kg/bulan. Hal tersebut menunjukkan bahwa capaian produksi baru sekitar 54% dari target sehingga perusahaan belum berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan. Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan kajian dengan judul : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Panen Kelapa Sawit PT. Agronusa Bumi Lestari di Desa Mendis Jaya Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran tentang produktivitas kerja karyawan panen kelapa sawit PT. Agronusa Bumi Lestari di Desa Mendis Jaya Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin?

2. Bagaimana pengaruh faktor usia, masa kerja, jumlah tanggungan, jarak tempuh, upah dan pendidikan terakhir terhadap produktivitas kerja karyawan panen kelapa sawit PT. Agronusa Bumi Lestari di Desa Mendis Jaya Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan produktivitas kerja karyawan panen kelapa sawit PT. Agronusa Bumi Lestari di Desa Mendis Jaya Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Menganalisis pengaruh faktor usia, masa kerja, jumlah tanggungan, jarak tempuh, upah dan pendidikan terakhir terhadap produktivitas kerja karyawan panen kelapa sawit PT. Agronusa Bumi Lestari di Desa Mendis Jaya Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini sebagai sarana meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam bidang perkebunan khususnya tanaman kelapa sawit yang berhubungan dengan topik penelitian ini.
2. Hasil penelitian dapat memberikan masukan dan pengetahuan untuk kemajuan produktivitas kerja karyawan panen pada PT. Agronusa Bumi Lestari sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan khususnya upaya peningkatan produktivitas kerja sehingga menambah nilai manfaat yang lebih baik.

3. Bagi akademisi sebagai bahan referensi bacaan dan masukan kepada mahasiswa khususnya di Fakultas Pertanian.
4. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

